

## **ABSTRAK**

### **EKSPERIMEN PENGGABUNGAN MOTIF BATIK JLAMPRANG DAN KAIN *RE-WOVEN* BATIK UNTUK BUSANA**

Oleh

**SANI AGHNIYAUDDINI**

**NIM: 1605144093**

**(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)**

Pekalongan terdapat motif batik khas Jlamprang dan kain *re-woven* batik. *Re-woven* batik merupakan teknik penenunan ulang kain yang sudah di batik dengan alat tenun bukan mesin (*handloom*) yang hasil akhirnya tetap terdapat motif batiknya namun teksturnya seperti tenun ikat. Motif batik Jlamprang Pekalongan dan *re-woven* batik diambil karena keduanya memiliki potensi untuk dikolaborasikan. Membuat perancangan tekstil dengan menggunakan metode penelitian yaitu observasi dengan mengunjungi langsung Ridaka yang membuat kain *re-woven batik* dan wawancara dengan manager Ridaka yaitu Bapak Nazie Kadir. Kemudian studi literatur dengan mencari buku-buku dan jurnal terkait topik yang mendukung penelitian.

Motif batik jlamprang dan kain *re-woven* batik akan digabungkan menjadi satu dengan melakukan beberapa eksperimen yaitu membatik motif jlamprang diatas kain *re-woven* batik dengan proses pewarnaan dan pelorodan. Kain yang dihasilkan akan diterapkan pada busana berupa sarong (*skirt*) dan selendang yang memperlihatkan nuansa khas Pekalongan dengan warna-warna cerah seperti halnya batik Pekalongan yaitu warna merah, kuning, oren, dan hijau.

Kata kunci: etnik, motif jlamprang Pekalongan, *re-woven* batik.